

## INTISARI

Pasar keuangan dirancang untuk menyediakan dan meningkatkan modal pada perusahaan dengan cara menerbitkan surat berharga dan investor adalah sekelompok orang yang menyediakan dana untuk diinvestasikan pada instrument investasi dengan harapan keuntungan. Pasar keuangan memiliki manfaat yang saling keterkaitan antara investor dan juga perusahaan dan pemerintah dimana pasar keuangan menjalankan dua peran utama sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Investasi pada instrument pasar modal tidak hanya menyediakan keuntungan yang tinggi tetapi juga resiko yang tinggi. Faktor resiko ditunjukkan pada seberapa besar sebuah portfolio akan memberikan keuntungan pada suatu aset yang overvalued dan undervalued. Oleh karenanya Setiap jenis investasi memiliki resiko dan return yang berbeda, bisa dikatakan setiap pilihan investasi memiliki resiko karena ketidakpastian. Mengukur kinerja portofolio tidak bisa hanya dilihat dari returnnya saja tetapi juga harus memperhatikan resiko yang akan ditanggung investor. Ada 3 parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja portofolio yaitu; kinerja Sharpe, kinerja Treynor dan kinerja Jensen. Ketiga pengukuran kinerja tersebut mengasumsikan adanya hubungan linear antara pengembalian (return) portofolio dengan pengembalian dari beberapa index pasar. penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis, menilai dan mengukur kinerja portofolio saham pada INDEX IDX30 sebagai acuan dasar investasi dengan menggunakan Risk Adjusted Performance.

Penelitian ini mengamati faktor dari kelompok yang berbeda pada variable yang berbeda. Teknik analisis yang digunakan adalah uji beda sample dependent (pair sample test) anova dan menggunakan uji beda dengan menggunakan One Way of Variance by Rank dengan Kruskal-Wallis, yang sebelumnya dilakukan transformasi data untuk menstandarkan ukuran kinerja tersebut yaitu dengan menggunakan transformasi Z-score (standardized).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dari ketiga pengukuran yang digunakan terhadap INDEX IDX30, pada pengukuran masing masing expected return terhadap individual method risk adjusted performance terdapat perbedaan antara return sharp dengan expectednya sednagnya untuk jensen dan treynor tidak adanya perbedaan, kemudian ujia bersama anatra return expectasi dengan risk adjusted performance hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja portofolio, hasil terakhir mengenai dampak kinerja Laba pada perusahaan ditemukan hasil adanya dampak signifikan pada kinerja index sharp dan treynor sedangkan pada kinerja Jensen tidak ada dampak yang signifikan yang memepnengaruhinya.

**Kata Kunci : Investasi, Portfolio, Index Idx30, saham, Risk Adjusted Performance.**